

**STUDI DESKRIPSI PROSES PEMBELAJARAN
FISIKA DI *HOMESCHOOLING* PRIMAGAMA
YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat S1



diajukan oleh

Sumaryanti

12690013

Kepada

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

UIN SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2019



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 540971 Fax. (0274) 519739 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3432/Un.02/DST/PP.00.9/08/2019

Tugas Akhir dengan judul : Studi Deskripsi Proses Pembelajaran Fisika di Homeschooling Primagama Yogyakarta.

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SUMARYANTI
Nomor Induk Mahasiswa : 12690013
Telah diujikan pada : Selasa, 20 Agustus 2019
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Ika Kartika, S.Pd., M.Pd.Si.
NIP. 19800415 200912 2 001

Penguji I

Drs. Nur Untoro, M.Si.
NIP. 19661126 199603 1 001

Penguji II

Dr. Widayanti, S.Si. M.Si.
NIP. 19760526 200604 2 005

Yogyakarta, 20 Agustus 2019

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Sains dan Teknologi

Pih. Dekan

Dr. Agung Farwanto, S.Si., M.Kom.
NIP. 19770103 200501 1 003



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp :

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Sumaryanti

NIM : 12690013

Judul Skripsi : Studi Deskripsi Proses Pembelajaran Fisika di *Homeschooling* Primagama
Yogyakarta

sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Pendidikan Fisika Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Fisika

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 12 Agustus 2019

Pembimbing

Ika Kartika, M.Pd.Si

NIP. 19800415 200912 2 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sumaryanti
NIM : 12690013
Program Studi : Pendidikan Fisika
Fakultas : Sains dan Teknologi

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sejujurnya, bahwa skripsi saya yang berjudul **“Studi Deskripsi Proses Pembelajaran Fisika di *Homeschooling* Primagama Yogyakarta”** adalah hasil penelitian saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, dan atau telah digunakan sebagai persyaratan penyelesaian Tugas Akhir di Perguruan Tinggi lain, kecuali bagian tertentu yang diambil sebagai bahan acuan dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila pernyataan ini terbukti tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Yogyakarta, 12 Agustus 2019

Yang menyatakan,



Sumaryanti
12690013

PERSEMBAHAN

**SKRIPSI INI SAYA PERSEMBAHKAN TERUNTUK SAYA SENDIRI
DAN SIAPA SAJA YANG MASIH PERCAYA BAHWA PENDIDIKAN
DAPAT MENGUBAH DUNIA.**

MOTTO

Ing ngarso sung tuladha

Ing madya mangun karsa

Tut wuri handayani

(Ki Hajar Dewantara)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alam, puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT Rabb semesta alam, atas rahmat dan hidayah, serta kemudahan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Studi Deskripsi Proses Pembelajaran Fisika di *Homeschooling* Primagama Yogyakarta”. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang kelak akan memberi syafaat kepada para pengikutnya. Amin.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Sabarsih sebagai ayah yang tangguh bagi penulis; kakak Rutmayanti dan kakak Galuh Suryanto yang selalu mendukung serta menjadi inspirasi terbaik.
2. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Fisika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ika Kartika, M.Pd.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Dosen Pembimbing Skripsi, yang begitu sabar memberikan pengarahan, bimbingan, dan ilmunya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Dosen Pendidikan Fisika yang telah memberikan ilmu dan hikmah kepada penulis.
6. *Miss Amrina Rosyada* beserta seluruh *staff Homeschooling* Primagama Yogyakarta yang mana memberikan kesempatan kepada penulis untuk

belajar bersama tentang sistem *homeschooling* dan menjadi objek dalam penelitian ini.

7. Trisanti, M.Pd selaku validator instrumen penelitian.
8. Keluarga Pendidikan Fisika 2012 yang selalu memberikan tawa dalam setiap getir kehidupan. Jabat erat untuk kalian semua.
9. Semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Demikian pengantar yang dapat penyusun sampaikan. Skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi pendidikan Indonesia.

Yogyakarta, 12 Agustus 2019
Penulis,

Sumaryanti
NIM 12690013

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR LAMPIRAN	xii
INTISARI	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah dan Fokus Penelitian	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori	11
1. Pembelajaran Fisika	11
2. Pelaksanaan Pembelajaran	15
a. Membuka Pelajaran	15
b. Penyampaian Materi Pelajaran	16
c. Menutup Pembelajaran Kegiatan	17
3. Komponen Pelaksanaan Pembelajaran.....	17
a. Tujuan.....	18
b. Bahan	19
c. Metode dan Alat	19
d. Penilaian	20
4. <i>Homeschooling</i>	21
a. Pengertian <i>Homeschooling</i>	21
b. Legalitas <i>Homeschooling</i>	23
c. Tujuan <i>Homeschooling</i>	26
d. Jenis <i>Homeschooling</i>	26
e. Model <i>Homeschooling</i>	29
f. Kurikulum <i>Homeschooling</i>	32
5. <i>Homeschooling</i> Primagama Yogyakarta	36
a. Gambaran Umum	36
b. Visi dan Misi	37

c. Program dan Kurikulum	38
d. Ijazah dan Sertifikat	40
e. Sistem Belajar	40
f. Proses Kegiatan Belajar Mengajar	42
g. Pengembangan Bakat dan Minat	42
h. Keunggulan <i>Homeschooling</i> Primagama Yogyakarta	43
i. Fasilitas	44
j. Syarat Pendaftaran	45
B. Kajian Penelitian Yang Relevan	46
C. Kerangka Berfikir.....	48

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	50
B. Tempat dan Waktu Penelitian	51
C. Subjek dan Objek Penelitian	51
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	51
E. Teknik Analisa Data	54

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	58
1. Deskripsi Perencanaan Pembelajaran Fisika	58
2. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran Fisika	59
a. Observasi Pertama	59
b. Observasi Kedua	61

c. Observasi Ketiga	62
d. Observasi Keempat	64
e. Observasi Kelima	65
3. Deskripsi Penilaian Pembelajaran Fisika	66
B. Pembahasan	69
1. Proses Pembelajaran Fisika Kelas X, XI dan XII di <i>Homeschooling</i> Primagama Yogyakarta	70
a. Perencanaan Pembelajaran Fisika di <i>Homeschooling</i> Primagama Yogyakarta	72
b. Pelaksanaan pembelajaran fisika di <i>Homeschooling</i> Primagama Yogyakarta	77
c. Penilaian pembelajaran fisika di <i>Homeschooling</i> Primagama Yogyakarta	82
2. Kendala Pembelajaran Fisika	84
3. Upaya yang dilakukan untuk Mengatasi Kendala Pelaksanaan Pembelajaran	84
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	86
B. Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN-LAMPIRAN	92

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Instrumen Penelitian	92
Lampiran 1.1	
A. Kisi-kisi Instrumen Wawancara Pendidik/Tutor Fisika	93
B. Pedoman Wawancara Pendidik/Tutor Fisika	94
Lampiran 1.2	
A. Kisi-kisi Instrumen Wawancara Peserta didik	96
B. Pedoman Wawancara Peserta Didik	97
Lampiran 1.3	
A. Kisi-kisi Instrumen Observasi	98
B. Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Fisika	99
Lampiran II Hasil Penelitian	100
Lampiran 2.1 Hasil Wawancara Pendidik/ Tutor Fisika	101
Lampiran 2.2 Hasil Wawancara Peserta Didik	106
Lampiran 2.3 Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Fisika	116
Lampiran 2.4 Dokumentasi Pembelajaran Fisika	130
Lampiran III Surat Keterangan Validasi Instrumen	132
Lampiran IV <i>Curriculum Vitae</i>	133

STUDI DESKRIPSI PROSES PEMBELAJARAN FISIKA DI *HOMESCHOOLING* PRIMAGAMA YOGYAKARTA

Sumaryanti
12690013

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran fisika di *Homeschooling* Primagama Yogyakarta yang meliputi perencanaan pembelajaran fisika, pelaksanaan pembelajaran fisika, dan penilaian pembelajaran fisika.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data diperoleh melalui observasi pembelajaran langsung, wawancara pendidik, dan wawancara peserta didik. Responden terdiri dari pendidik mata pelajaran fisika tingkat SMA, dua peserta didik kelas XI komunitas, dua peserta didik kelas XII komunitas, dan satu peserta didik kelas XII individu. Instrumen penelitian yang digunakan yakni lembar observasi pembelajaran, lembar wawancara pendidik, dan lembar wawancara peserta didik. Keabsahan data diperoleh melalui triangulasi sumber yang dicapai dengan jalan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara. Analisis data dalam penelitian ini diuraikan dalam bentuk deskriptif.

Hasil penelitian yang diperoleh terkait proses pembelajaran fisika di *Homeschooling* Primagama Yogyakarta antara lain 1) Pada proses perencanaan pembelajaran fisika, pendidik sudah memperoleh RPP dari *staff* administrasi dan kurikulum, diadakan *briefing* untuk pendidik sebelum mengajar serta diadakan pertemuan wali kelas dengan peserta didik setiap awal semester. 2) Pelaksanaan pembelajaran fisika di *Homeschooling* Primagama Yogyakarta dilaksanakan satu kali dalam satu minggu dengan durasi waktu 60 menit, kegiatan pembelajaran dilakukan secara fleksibel dengan menyesuaikan kemampuan peserta didik. 3) Penilaian pembelajaran fisika dilakukan dengan tes tulis dan tes lisan.

Kata kunci : Proses pembelajaran, Pembelajaran fisika *homeschooling*, *Homeschooling* Primagama Yogyakarta.

Description Studies of Physics Learning Process at Primagama Yogyakarta Homeschooling

Sumaryanti
12690013

Abstract

This research aims to determine the physics learning process at Primagama Yogyakarta Homeschooling which includes planning, implementing, and evaluating.

This research is a qualitative research with descriptive approach. The collection of data obtain through direct observation, educators interviews, and students interviews. Respondent consist of highschool physics educators, two students from class XII community, two students from class XI community, and a student from class XII individual. Instrument for this research are learning observation sheet, educators and students interviews sheet. Data validation obtain through triangulation achieved by comparing and checking confidence levels of the observation and the interview data. Data analysis describe in a descriptive form.

The result of this research are: 1) in the planning process, educators acquire lesson plan from administrative and curriculum staff, briefing, and meeting with students at the first semester. 2) physics learning held once a week with a duration of 60 minutes with flexible learning activities by adjusting the ability of students 3) evaluation consist of writing and oral test.

Keywords : learning process, physics learning of homeschooling, Primagama Yogyakarta Homeschooling.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan dasar bagi manusia untuk dapat belajar dan berkembang sehingga menjadi manusia yang mempunyai pengetahuan luas serta memiliki kemampuan dibidangnya masing-masing untuk menghasilkan perubahan dan pengembangan perilaku yang diharapkan masyarakat.

Pendidikan secara luas dapat dimaknai sebuah interaksi antara pendidik dengan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan yang berlangsung dalam lingkungan tertentu, yakni lingkungan pendidikan. Lingkungan pendidikan keluarga merupakan kedudukan yang paling utama, sebab lingkungan keluarga memiliki kecenderungan kuat manusia untuk memperbaiki keturunannya melalui pendidikan, sebagaimana di dalam Q.S At Tahrim ayat 6 Allah berfirman :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَظٌ
شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”.

Tugas utama dari keluarga bagi pendidikan ialah sebagai peletak dasar pendidikan akhlak dan pandangan hidup keagamaan. Sifat dan tabiat anak sebagian besar diambil dari keluarganya (Amir, 1973) maka dapat dikatakan pendidikan keluarga sangat berperan besar bagi proses dan pertumbuhan ilmu sang anak.

Salah satu pendidikan alternatif di lingkungan keluarga yang cukup diminati saat ini ialah *homeschooling*. *Homeschooling* merupakan sistem pendidikan atau pembelajaran nonformal yang diselenggarakan di rumah sebagai sekolah alternatif dengan cara menempatkan anak-anak sebagai subjek yang menggunakan pendekatan *at home*. Seto Mulyadi (dalam Kompas, Juli 2007), memaparkan bahwa selain tidak puas dengan sistem pendidikan di sekolah, sebagian orangtua memilih sistem *homeschooling* karena anak membutuhkan perhatian khusus seperti: pada anak autisme, hiperaktivitas, ataupun karena kendala geografis, dan juga karena ingin membentengi anak dari pergaulan bebas atau ingin lebih menjalankan nilai-nilai agama tertentu.

Menurut Munasprianto Ramli, koordinator tutorial *Homeschooling* Kak Seto, sebagaimana dikutip oleh Arif Rahman (KOMPAS :12),

“Ada berbagai alasan anak berpindah dari sekolah formal ke sekolah-rumah. Sebagian karena pengalaman kurang berkesan, *bullying* atau diolok-olok teman-temannya, kurang dapat mengikuti pelajaran formal, ritme kehidupan yang berbeda, serta jenuh dengan mata pelajaran dan tumpukan pekerjaan rumah. Akan tetapi, tentu tidak dapat digeneralisasi pengalaman anak di sekolah formal dan tidak dapat dibandingkan mana yang terbaik antara sekolah-rumah dan sekolah formal karena sistemnya memang berbeda.”

Homeschooling merupakan pendidikan berbasis rumah yang memungkinkan anak berkembang sesuai dengan potensi mereka masing-masing (Imas Kurniasih, 2009:8). Pengajar atau pendidik dari program *homeschooling* biasanya dilakukan oleh orang tua atau orang lain yang ditunjuk sebagai pendidiknya. Pada pelaksanaan *homeschooling*, anak dan orang tua yang akan menentukan isi materi pelajaran mereka. Waktu pelaksanaan *homeschooling* sendiri cenderung fleksibel, berbeda dengan sekolah pada umumnya. Dengan demikian apabila terdapat anak yang tidak cocok belajar melalui jalur pendidikan formal maka mereka dapat memilih jalur alternatif lain seperti pendidikan non formal maupun pendidikan informal yang dapat menjamin hak setiap anak untuk memperoleh pendidikan dengan berkualitas dan menyenangkan.

Berbagai permasalahan yang terus menerus menerpa sistem pendidikan nasional antara lain kurikulum yang berganti-ganti, pro-kontra ujian nasional dan penentuan kelulusan, sistem penerimaan siswa baru, hal yang paling dikhawatirkan para orang tua adalah ketidakmampuan sekolah dalam mengakomodasi kemampuan unik masing-masing siswa secara individu, menyamakan semua siswa sehingga siswa-siswa yang menunjukkan perbedaan justru dikerdilkan (Abe Saputra, 2007: 27).

Di dalam sistem pendidikan Indonesia, keberadaan *homeschooling* adalah legal. Keberadaan *homeschooling* memiliki dasar hukum yang jelas di dalam Undang-Undang 1945 maupun di dalam UU no 20/2003 mengenai

sistem pendidikan nasional, tetapi pemerintah masih belum melakukan standarisasi terhadap sistem belajar ini. Sekolah disebut jalur pendidikan formal, *homeschooling* disebut jalur pendidikan nonformal. Siswa *homeschooling* dapat memiliki ijazah sebagaimana siswa sekolah dan dapat melanjutkan sekolah ke perpindahan tinggi manapun jika menghendaknya dengan mengikuti ujian kesetaraan.

Melihat kenyataan ini sebagian orang tua tertarik untuk memberikan pendidikan anaknya melalui jalur pendidikan *homeschooling*. Observasi yang telah dilakukan kepada beberapa orang tua yang memilih pendidikan *homeschooling* yakni, Ibu Mira Hamdoen yang berprofesi wirausaha salon muslimah adalah salah satu orangtua yang memilih *Homeschooling* Anak Pelangi Yogyakarta sebagai tempat menuntut ilmu bagi putra ketiganya yang bernama Daud.

“Daud ini dulu kelas satu sampai lima SD-nya di sekolah formal Syuhada. Tapi, Daud ini berbeda dengan temannya, dia waktu kecilnya pernah terinfeksi virus, jadi kemampuannya tidak seperti anak seumurannya. Pada suatu ketika saat istirahat dan bermain bersama di sekolah, Daud terkena pukulan tangan oleh temannya sampai berdarah, saya jadi khawatir, hari berikutnya Daud tidak mau sekolah.

Setelah itu, saya memutuskan untuk *homeschooling* saja, Daud juga lebih cocok *homeschooling* karena disana bukan dipaksa mempelajari sesuatu lebih untuk dibujuk mempelajari berbagai hal termasuk kejadian kejadian di kehidupan nyata.”

Budi Trikorayanto pengelola *Homeschooling* Pelangi di Pamulang, memaparkan alasan memilih mendidik anaknya secara mandiri,

“Pada tahun 1991, ketika anak pertama kami sudah waktunya masuk sekolah, kami sedang berada di Papua. Dan ketika kami melihat pendidikan di Papua meragukan, anak kelas 6 SD saja membaca masih belum lancar, jadi saya dan istri memutuskan untuk mengajar sendiri anak-anak, walaupun mereka masih tetap didaftarkan ke sekolah, tetapi pembelajaran dilakukan di rumah. Nah, sesampainya di Jakarta kebiasaan itu masih kami lakukan kepada semua anak-anak kami”.

Winarsih Dewi seorang advokat hukum dan keuangan di daerah Cakung, Jakarta Timur menyatakan alasan beliau memilih *homeschooling* untuk pendidikan anak ketiga dan keempatnya,

“Karena dengan *homeschooling* saya lebih bisa mengontrol langsung bagaimana anak-anak tumbuh dan berproses, selain itu juga potensi anak lebih terasah dan anak-anak bisa menikmati masa kanak-kanaknya, sebenarnya kalau si Princess karena memang dia yang meminta untuk *homeschooling*”.

Homeschooling atau sekolah rumah menawarkan berbagai keunggulan dibandingkan sekolah formal diantaranya : (1) memberikan lingkungan sosial dan suasana belajar yang lebih baik, (2) lebih memberikan peluang untuk kemandirian dan kreativitas individual yang tidak didapatkan di sekolah formal, (3) menyediakan waktu belajar yang fleksibel dengan memaksimalkan potensi peserta didik tanpa harus mengikuti standar waktu yang ditetapkan sekolah, (4) memberikan kesesuaian pertumbuhan nilai-nilai peserta didik dengan keluarga, (5) relatif terlindungi dari paparan nilai dan pergaulan yang menyimpang seperti tawuran, kenakalan remaja (*bullying*), dan menyontek.

Meskipun *homeschooling* menawarkan beberapa keunggulan dibanding dengan sekolah formal, masih banyak pertanyaan dan keraguan orang tua yang timbul dari sistem pendidikan *homeschooling*. Pertanyaan yang sering muncul adalah bagaimana kurikulum pendidikan *homeschooling*?, Dapatkah anak yang mengikuti pendidikan *homeschooling* dapat melanjutkan ke tingkat pendidikan lebih tinggi di sekolah formal? Atau bagaimana tentang sosialisasi anak terhadap dunia luar?. Mohammad Nuh (dalam Kompas, 11 Agustus 2011) mengatakan bahwa anak yang mengikuti sistem pendidikan *homeschooling* dapat mengikuti jalur ujian paket A, B, dan C untuk mendapatkan ijazah guna melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi di sekolah formal, atau dapat juga anak tersebut mengikuti ujian bergabung bersama dengan pendidikan formal. Mengenai standar kurikulum, Muhammad Nuh menegaskan *homeschooling* tetap memiliki kurikulum dasar yang pendekatannya diserahkan kepada orang tua, pendamping atau pembimbing *homeschooling* dan didasarkan pada perkembangan serta kebutuhan anak. Mengenai sosialisasi anak, *homeschooling* bukan berarti steril dari masyarakat. *Homeschooling* justru mengadakan pembelajaran langsung pada sumber belajarnya, sehingga memungkinkan peserta didik mengasah kemampuan bersosialisasi mereka untuk menjadi lebih aktif dan kritis terhadap permasalahan yang mereka hadapi.

Salah satu lembaga yang mengadakan *homeschooling* di wilayah Yogyakarta adalah *Homeschooling* Primagama Yogyakarta yang terletak di

daerah Gondokusuman. *Homeschooling* Primagama Yogyakarta ini berijasah Kurikulum Nasional yakni KTSP 2006 (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan), KURTILAS (Kurikulum 2013), kurikulum internasional yakni *Cambridge International Examination* dan kurikulum inklusi. Di *Homeschooling* Primagama Yogyakarta siswa mendapat pemantauan psikologi secara terstruktur dan terarah dengan dibekali kecakapan hidup sesuai bakat dan minat anak.

Kegiatan belajar mengajar (KBM) di *Homeschooling* Primagama Yogyakarta diadakan seminggu empat kali pertemuan, sekali pertemuan terdapat dua hingga tiga mata pelajaran dengan satu pelajaran adalah 60 menit. Mata pelajaran fisika dilaksanakan dua kali pertemuan dalam satu minggu dengan waktu belajar per pertemuan 60 menit. Dengan waktu yang disediakan seringkali penyampaian materi fisika dimampatkan untuk kelas sembilan (IX) dan kelas dua belas (XII). Penggunaan kurikulum yang sama dengan sekolah formal yakni KTSP, pendidik di *homeschooling* kesulitan dalam menyampaikan materi sesuai silabus namun dengan alokasi waktu sesuai yang ada di *homeschooling*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan beberapa penjabaran latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa poin permasalahan berkaitan dengan proses pembelajaran, yaitu :

1. Peserta didik mengalami trauma karena *bullying* atau diolok-olok teman-temannya ketika berada di sekolah formal.
2. Ketidakpuasan orang tua dalam proses pembelajaran pada sistem pendidikan formal.
3. Kurangnya informasi mengenai proses pembelajaran dengan konsep *homeschooling*.

C. Batasan Masalah dan Fokus Penelitian

Penelitian ini dibatasi pada proses pembelajaran fisika di *Homeschooling* Primagama Yogyakarta. Penelitian hanya dilakukan pada pengkajian perencanaan pembelajaran fisika, pelaksanaan pembelajaran fisika, dan penilaian pembelajaran fisika.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, maka permasalahan penelitian ini dirumuskan dalam pertanyaan-pertanyaan penelitian (*questions research*) berikut ini :

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran fisika yang diterapkan di *Homeschooling* Primagama Yogyakarta?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran fisika di *Homeschooling* Primagama Yogyakarta?
3. Bagaimana penilaian pembelajaran fisika yang dilakukan di *Homeschooling* Primagama Yogyakarta?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem pembelajaran *homeschooling* yang diterapkan oleh *Homeschooling* Primagama Yogyakarta dalam proses pembelajaran fisika meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran fisika. Sehingga, proses pembelajaran dengan sistem *homeschooling* dapat dijadikan alternatif pendidikan.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Memberikan kontribusi terhadap lembaga *homeschooling* dalam rangka peningkatan kualitas proses pembelajaran dan keberadaannya terhadap masyarakat luas.
2. Sebagai informasi yang memberikan gambaran mengenai sistem pembelajaran *homeschooling*, hal ini dapat dijadikan bahan pertimbangan orang tua sebagai alternatif pendidikan untuk putra-putrinya.
3. Bagi penulis, penelitian ini dapat mengasah kemampuan dalam membuat karya tulis dan melatih penulis untuk membiasakan diri dalam memahami sebuah penelitian.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Proses pembelajaran fisika yang ada di *Homeschooling* Primagama Yogyakarta secara umum terdiri dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian hasil pembelajaran.

1. Perencanaan pembelajaran fisika di *Homeschooling* Primagama Yogyakarta dilakukan dengan mempersiapkan Silabus dan RPP yang sudah dipersiapkan oleh *staff* bagian administrasi dan kurikulum, metode pembelajaran, media, dan bahan ajar. Selain itu, setiap awal semester diadakan *briefing* ke ada pendidik untuk meningkatkan kualitas pendidik dan diadakan pertemuan wali kelas dengan peserta didik.
2. Pelaksanaan pembelajaran fisika dilaksanakan satu kali dalam satu minggu dengan durasi waktu belajar 60 menit. dengan menekankan pada kesiapan siswa dalam menerima materi pelajaran sehingga siswa tidak merasa terbebani dalam belajar. Pembelajaran dilakukan dengan sangat fleksibel, dimana pembelajaran tidak terpaku pada perencanaan proses pembelajaran yang dibuat tetapi lebih mengarah pada kemampuan siswa. Oleh karena itu, guru tidak memaksakan proses kegiatan belajar mengajar harus sesuai dengan perencanaan yang

dibuat. Meski demikian, tujuan pembelajaran fisika tetap tercapai. Guru memberikan handout materi yang mudah dipahami siswa jika belajar mandiri, siswa juga melanjutkan pembelajaran di rumah dibantu dengan bimbingan orang tua dan ada juga yang tergabung dalam kelompok bimbingan belajar.

3. Penilaian pembelajaran fisika dilakukan dengan tes tulis dan tes lisan. Tes tulis dilakukan dengan kuis yang dilakukan pada pertengahan bab, ulangan harian yang dilakukan setelah selesai pembahasan satu bab, ulangan tengah semester (uts) dan ulangan akhir semester (uas). Tes lisan lebih dilakukan dengan pengamatan guru untuk menilai sikap siswa, adapun sikap siswa yang dinilai adalah; komitmen tugas, keaktifan, dan kreativitas.

Secara umum kendala yang dialami pada proses pembelajaran fisika di *Homeschooling* Primagama Yogyakarta adalah kurangnya sarana dan prasarana untuk kegiatan praktikum dan kurangnya durasi waktu belajar di kelas. Untuk itu, *Homeschooling* Primagama Yogyakarta bekerja sama dengan UNY melakukan kegiatan praktikum di laboratorium Fakultas MIPA agar kegiatan praktikum dengan sarana dan prasarana lengkap bisa dilakukan, sedangkan untuk mengatasi kurangnya waktu belajar di kelas, pendidik mengadakan tutorial di luar waktu belajar yang ditetapkan di *homeschooling*.

B. Saran

Untuk penelitian lebih lanjut, peneliti menyarankan:

1. Bagi guru dapat menggunakan berbagai metode saat pelaksanaan pembelajaran fisika agar memberikan kesempatan kepada siswa dalam hal pengembangan keterampilan, kretivitas, dan sosialnya.
2. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat mengadakan penelitian yang mengkaji khusus pada pelaksanaan pembelajaran fisika yang ada di beberapa *homeschooling*. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui perbedaan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan dan seberapa jauh materi fisika di sampaikan kepada siswa *homeschooling*.
3. Bagi orang tua, pembelajaran fisika di *homeschooling* dapat dijadikan alternatif pendidikan putra-putrinya, karena di *homeschooling* pelaksanaan pembelajaran yang fleksibel sehingga peserta didik dapat mengembangkan potensi non akademik dengan optimal. Selain itu, anak terbebas dari *bullying* seperti yang sering terjadi di sekolah formal.

Daftar Pustaka

- Abdul, Majid. (2007). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Abe, Saputra. (2007). *Rumaku Sekolahku (Panduan Orangtua untuk Menciptakan Homeschooling)*. Yogyakarta: Graha Pustaka.
- Adilistiono. (2010). *Homeschooling sebagai alternatif pendidikan*. Jurnal pengembangan Humaniora. 10 (1) : 34-38.
- Ahmad, Bazaruddin. (2015). *Implementasi pembelajaran Homeschooling Kak Seto Solo*. Program studi Teknologi Pendidikan Program Pasca Sarjana Universitas Sebelas Maret.
- Amir Daein Indrakusuma. (1973). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Arifin, Zainal. (2012). *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Asmani, Jamal Ma'mur. (2012). *Buku Pintar Homeschooling (menjadikan kegiatan belajar lebih nyaman dan mengena)*. Yogyakarta: Flash Books.
- Budi, Kartika, F. Y. dkk. (2009). *Pendidikan Sains yang Humanitis*. Yogyakarta: Kanisius.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamidi. (2007). *Metode penelitian dan Teori Komunikasi*. Malang: UMM Press.
- Imas, Kurniasih. (2009). *Homeschooling (Bersekolah di Rumah, Kenapa Tidak?)*. Yogyakarta.
- Kompas Cyber Media, 11 Agustus 2011: "*Homeschooling*" Legal.
- Lips, Dan; Feinberg, Evan. (2008). *Homeschooling: A Grow Option in American Education*. Backgrounder. 2122. Pg 8.
- Miles, Matthew B. Anda Huberman, Michael A. (1994). *Qualitative Data Analysis*. California: Sage Publication, Inc.

- Moelong, Lexy J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nasution. (1998). *Metedologi Penelitian Naturalistic*. Bandung: PN Tarsito.
- Nawawi, Hadari. (2005). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada.
- Princiotta, D. and Bielick, S. 2006. *Homeschooling in the United States: 2003*, (NCES 2006-042) U.S.
- Sanjaya, Wina. (2008). *Perencanaan & Desain Sistem Pembelajaran*. Cet. I. Jakarta : PT Fajar Interpretama Mandiri.
- Sudaryono dkk. (2013). *Pengembangan Instrumen Penelitian pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudjana, Nana. (2010). *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2007). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2010). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2003). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2010). *Dasar – dasar Evaluasi pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sujoko Efferin. (2007). *Metode Penelitian untuk Akuntansi (Sebuah Pendekatan Praktis)*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Sumardiono. (2007). *Homeschooling, Lompatan Cara Belajar*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Supardie, Didi & Deni Darmawan. (2013). *Komunikasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suparno, Paul. (2013). *Metedologi pembelajaran Fisika : Konstruktivistik dan Menyenangkan*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Surat Edaran Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 107/MPN/MS/2006
- Undang-Undang republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Uno, Hamzah B. & Nurdin Mohammad. (2013). Belajar dengan Pendekatan PAILKEM: *Pembelajaran Aktif, Inovatif, lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wichers, Michelle. (2001). *Homeschooling: “Adventitious or detrimental for proficiency in higher education”*. Education. Vol. 122, Iss. 1; pg. 145, 6 pg.
- Yayah, Komariyah. (2007). *Homeschooling: Trend Terbaru Sekolah Alternatif*. Jakarta: Sakura Publising.

LAMPIRAN I

1.1 A. Kisi-kisi Instrumen Wawancara Pendidik/Tutor Fisika

B. Pedoman Wawancara Pendidik/Tutor Fisika

1.2 A. Kisi-kisi Instrumen Wawancara Peserta didik

B. Pedoman Wawancara Peserta Didik

1.3 A. Kisi-kisi Instrumen Observasi

B. Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Fisika



Lampiran 1.1

A. KISI-KISI INSTRUMEN WAWANCARA PENDIDIK/TUTOR

FISIKA

Subjek : Pendidik/tutor

Nama :

Hari/Tanggal :

No	Aspek	Kisi-kisi Pertanyaan	Nomor Butir
1.	Perencanaan Pembelajaran	a. Konsep dan tujuan pembelajaran <i>homeschooling</i> .	1
		b. Kurikulum yang digunakan.	2
		c. Persiapan pendidik/tutor sebelum mengajar.	3
2.	Pelaksanaan Pembelajaran	a. Metode pembelajaran yang diterapkan.	4
		b. Pendekatan atau strategi pengajaran.	5
		c. Alat, media dan sumber belajar.	6, 7
		d. Interaksi pendidik/tutor dengan peserta didik.	8, 9, 10
3.	Penilaian Pembelajaran	a. Bentuk evaluasi yang digunakan.	11
		b. Faktor pendukung dan penghambat pembelajaran.	12
		c. Upaya mengatasi hambatan selama proses pembelajaran berlangsung.	13
		d. Upaya untuk memotivasi peserta didik	14

B. PEDOMAN WAWANCARA PENDIDIK/TUTOR FISIKA

Subjek : Pendidik/Tutor

Nama :

Hari/Tanggal :

1. Bagaimanakah konsep dan tujuan pembelajaran *Homeschooling* Primagama Yogyakarta?
2. Kurikulum apakah yang diberikan kepada peserta didik *Homeschooling* Primagama Yogyakarta?
3. Bagaimana persiapan pendidik/tutor sebelum pembelajaran di kelas dimulai?
4. Metode apakah yang digunakan dalam menyampaikan materi pelajaran fisika di *Homeschooling* Primagama Yogyakarta?
5. Pendekatan atau strategi apa yang digunakan dalam mengajar?
6. Apa saja yang menjadi alat dan sumber belajar peserta didik?
7. Media apa saja yang digunakan ketika proses pembelajaran berlangsung?
8. Bagaimanakah interaksi yang dilakukan dengan peserta didik agar tercipta interaksi yang edukatif?
9. Apakah peserta didik diberi peluang dalam menentukan waktu dan sarana pembelajaran?
10. Apakah peserta didik diberi kesempatan untuk membuat rencana pembelajaran dan menentukan metode ketika pembelajaran di kelas berlangsung?
11. Bentuk evaluasi seperti apakah untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik setelah mengikuti pelajaran?

12. Apakah faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan proses pembelajarn di *Homeschooling* Primagama Yogyakarta?
13. Bagaimanakah upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam pelaksanaan proses pembelajaran di *Homeschooling* Primagama Yogyakarta?
14. Bagaimanakah upaya yang dilakukan untuk memotivasi belajar peserta didik?



Lampiran 1.2

A. Kisi – kisi Instrumen Wawancara Peserta didik

Subjek : Peserta didik

Nama :

Hari/Tanggal :

No	Aspek	Kisi-kisi Pertanyaan	Nomor Butir
1.	Pelaksanaan Pembelajaran	a. Alasan peserta didik memilih pendidikan <i>homeschooling</i> .	1
		b. Pendidik melakukan persiapan sebelum memulai pembelajaran.	2
		c. Pendidik menyampaikan kegiatan pembelajaran.	3
		a. Pembelajaran di <i>homeschooling</i> dapat memotivasi peserta didik.	4
		b. Media pembelajara yang digunakan.	5
		a. Penilaian yang dilakukan pendidik/tutor.	6
		b. Kesulitan peserta didik selama mengikuti pembelajaran di <i>homeschooling</i> .	7

B. PEDOMAN WAWANCARA PESERTA DIDIK

Subjek : Peserta didik

Nama :

Hari/Tanggal :

1. Alasan apa yang membuat saudara memilih belajar di *Homeschooling* Primagama Yogyakarta?
2. Apa yang dilakukan guru/tutor sebelum memulai pembelajaran?
3. Apakah pendidik/tutor menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan selama pembelajaran?
4. Apakah pembelajaran yang dilakukan di *Homeschooling* Primagama Yogyakarta dapat meningkatkan motivasi dalam pembelajaran fisika?
5. Media pembelajaran apa saja yang digunakan pendidik/tutor dalam pembelajaran?
6. Penilaian apa saja yang dilakukan pendidik/tutor selama proses pembelajaran?
7. Apa yang menjadi kesulitan saudara dalam mengikuti pelaksanaan pembelajaran fisika di *Homeschooling* Primagama Yogyakarta?

Lampiran 1.3

A. Kisi – kisi Instrumen Observasi

Nama Pendidik :

Hari/Tanggal :

Pengamat / Peneliti :

Petunjuk Pengisian :

Tuliskan hasil pengamatan/ temuan khusus Saudara terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan.

No	Subjek	Lokasi	Aktivitas	Catatan
1.	Pendidik/Tutor dan peserta didik	Kelas	Interaksi pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran.	
2.	Sarana dan prasarana	Ruang kelas	Mengamati keadaan ruang kelas yang menunjang proses pembelajaran.	
3.	Pendidik	Luar kelas	Pemahaman tentang pembuatan RPP.	
4.	Peserta didik	Kelas dan luar kelas	Sikap selama di sekolah	

B. Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Fisika di *Homeschooling*

Primagama Yogyakarta

Nama Pendidik :

Hari/Tanggal :

Pengamat / Peneliti :

Petunjuk Pengisian:

Tuliskan hasil pengamatan/ temuan khusus Saudara terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan.

No	Fokus Pengamatan	Deskripsi Hasil Pengamatan
1.	Interaksi pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran fisika di kelas.	
2.	Mengamati keadaan ruang kelas yang menunjang proses pembelajaran.	
3.	Pemahaman pendidik tentang pembuatan RPP dan pelaksanaannya di kelas.	
4.	Sikap peserta didik selama proses pembelajaran di kelas berlangsung.	

LAMPIRAN II

2.1 Hasil Wawancara Pendidik/ Tutor Fisika B. Pedoman Wawancara

Pendidik/Tutor Fisika

2.2 Hasil Wawancara Peserta didik

2.3 Observasi Proses Pembelajaran Fisika



2.1 HASIL WAWANCARA PENDIDIK/TUTOR FISIKA

Subjek : Guru/Tutor
Nama : Amrina Rosyada, S.Si (*Miss Amrina*)
Hari/Tanggal : 04 Januari 2019

15. Bagaimana konsep dan tujuan pembelajaran *Homeschooling* Primagama Yogyakarta?

“Konsep dari pembelajaran di homeschooling adalah school at home, jadi HSPG ini menjadi alternatif proses pendidikan selain di sekolah, namun tetap memiliki istrandar materi yang kualitasnya sama dengan sekolah formal. Pendekatan yang digunakan ada dua yakni, pendekatan psikologis dan akademik. Siswa datang memilih belajar di sini dengan berbagai alasan dan latar belakang, tentunya pada keadaan psikologisnya.

Tujuan dari proses pembelajarannya sendiri adalah siswa bisa menyukai belajar materi sekolah formal dan juga siswa tetap bisa mengembangkan potensi yang dimilikinya. Proses pembelajaran di Homeschooling Primagama Yogyakarta ini terbagi menjadi tiga program, yaitu: program kelas individu yang dilakukan di kantor pusat Homeschooling Primagama Yogyakarta ataupun di rumah siswa, kelas komunitas yang terdiri dari empat sampai enam siswa dan program kelas jauh (distance learning) menggunakan aplikasi Skype, dimana keduanya tentu sangat berbeda proses pembelajaran yang dilakukan.”

16. Kurikulum apakah yang diberikan kepada siswa *Homeschooling* Primagama Yogyakarta?

“KTSP, Kurtilas, dan kurikulum internasional. Kurikulum internasional ini digunakan untuk kelas internasional dengan Cambridge International Examination (CIE).”

17. Bagaimana persiapan guru sebelum pembelajaran di kelas dimulai?

“Saya akan menyiapkan RPP, membuat instrumen penilaian, menyusun handout atau modul materi ringkas dalam satu bab fisika yang nantinya saya ajarkan, dan worksheet untuk latihan soal siswa. Selain itu, saya, teman-teman guru lain, dan kepala sekolah juga melakukan briefing. Briefing ini membicarakan atau melaporkan hal apa saja yang akan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung kepada kepala sekolah.”

18. Metode apakah yang digunakan dalam menyampaikan materi pelajaran fisika di *Homeschooling* Primagama Yogyakarta?

“Bermacam-macam, mengikuti materi yang akan dipelajari. Tetapi lebih banyak ceramah, diskusi kelompok, dan demonstrasi. Untuk praktikum atau eksperimen diadakan setelah empat kali tatap muka yang dilaksanakan pada hari Jum'at dan diikuti oleh semua jenjang kelas. Selain itu, juga diadakan observasi bersama.”

19. Pendekatan atau strategi apa yang digunakan dalam mengajar?

“Bergantung pada materi atau bab yang dipelajari, misalnya bab vektor pendekatan yang digunakan adalah direct instruction dan cooperative learning.”

20. Apa saja yang menjadi alat dan sumber belajar siswa?

“Buku Fisika Marthin Kanginan terbitan Erlangga, Modul HSPG, Modul Kurikulum 13 kesetaraan.”

21. Media apa saja yang digunakan ketika proses pembelajaran berlangsung?

“Modul dari HSPG yang isinya materi dan latihan soal. Latihan soalnya ada pilhan ganda dan esai. Aplikasi e-learning Quipper, serta soal soal daring dari Kemendikbud.”

22. Bagaimana siswa interaksi yang dilakukan dengan siswa agar tercipta interaksi yang edukatif?

“Siswa datang belajar ke homeschooling itu mempunyai banyak permasalahan yang terjadi, masalahnya pun macam-macam. Maka, terlebih dahulu psikologi siswa dianalisa, apa yang menjadi alasan siswa memilih homeschooling, apa yang ingin dicapai di sini. Itu dilakukan demi menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Siswa kembali bersemangat untuk belajar. Pelaksanaan belajarnya di sini lebih fleksibel, Mbak. Kami selaku guru sadar akan beragamnya kemampuan kognitif siswa, jadi kami berusaha untuk menyesuaikan materi dengan kemampuan mereka.. Hal yang jelas terlihat di kelas komunitas, kami tidak hanya sekali mengulang untuk njelasin materi, pun ketika mengerjakan soal saya akan menuntun siswa satu per satu, ada yang dipancing dengan besaran dia sudah dapat menentukan rumus yang dipakai tapi ada juga yang harus sampai dituntun penggunaan rumusnya, tidak mengapa itu bukanlah hambatan, saya justru menjadikannya kesempatan

untuk lebih dekat dengan siswa supaya dia tidak kapok dan mutung saat belajar.”

23. Apakah siswa diberi peluang dalam menentukan waktu dan sarana pembelajaran?

“Ya, pada awal semester selalu dilakukan kelas persiapan, karena kegiatan belajar di homeschooling ini berpusat pada siswa.”

24. Apakah siswa diberi kesempatan untuk membuat rencana pembelajaran dan menentukan metode ketika pembelajaran di kelas berlangsung?

“Terkadang iya, ketika pembelajaran siswa sudah mempunyai keinginan untuk belajar materi apa dan mana yang harus diulas lebih dalam, dengan metode yang tepat. Misalnya materi dinamika partikel, siswa ingin belajar tidak hanya dijelaskan secara ceramah tetapi juga ada demonstrasi.”

25. Bentuk evaluasi seperti apakah yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa setelah mengikuti pelajaran?

“Penilaian siswa dilakukan dengan tes tulis dan tes lisan. Bentuk dari penilaian adalah esai singkat dalam bentuk lembar kerja dan penilaian sikap. Sikap yang dinilai adalah komitmen tugas, keaktifan, dan kreativitas. Ulangan diadakan setiap akhir bab (KTSP), selain itu ada UTS dan UAS juga. Untuk Kurtilas ada penilaian dalam modulnya.”

26. Apakah faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan proses pembelajaran di *Homeschooling* Primagama Yogyakarta?

“Faktor penghambat adalah kurangnya alat untuk praktikum, karena homeschooling tidak memiliki fasilitas praktikum seperti sekolah formal pada

umumnya. Maka untuk praktikum dijadwalkan satu kali dalam satu bulan yakni hari Jumat minggu ketiga. Faktor pendukungnya adalah suasana belajar yang nyaman untuk belajar, bebas dari bullying.”

27. Bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam pelaksanaan proses pembelajaran di *Homeschooling* Primagama Yogyakarta?

“Untuk mengatasi permasalahan praktikum kami bekerja sama dengan UNY untuk dapat mengadakan praktikum di laboratorium IPA di sana. Meski kelas terbatas namun suasana di homeschoooling ini sangat nyaman untuk belajar, siswa pun diperbolehkan untuk belajar di pendopo depan.”

28. Bagaimana upaya yang dilakukan untuk memotivasi belajar siswa?

“Pada kelas persiapan guru harus siap mendengarkan masukan pendapat atau keinginan dari siswa dan juga dalam satu semester ada motivator untuk memotivasi belajar siswa. Di homeschooling ada psikolog yang siap mendampingi siswa belajar dan bertumbuh. Selain itu, guru juga harus mampu melihat kondisi siswa ketika datang, apakah siswa sudah siap untuk belajar atau belum, jika belum maka guru akan memotivasi agar siswa nyaman dalam belajarnya karena mengingat tatap muka hanya 60 menit saja.”

2.2 WAWANCARA SISWA

Nama : Christo

Kelas : XI IPA Komunitas 1

Hari/Tanggal : 08 Januari 2019

8. Alasan apa yang membuat saudara memilih belajar di *Homeschooling* Primagama Yogyakarta?

Saya kelas X lalu sekolah di Bekasi, suatu ketika saya kecelakaan dan patah tulang di bagian rusuk dan lengan, saya harus istirahat selama hampir dua bulan di rumah dan ketinggalan materi di sekolah selama itu ibu saya mendatangkan guru les untuk belajar di rumah. Selama belajar di rumah saya merasa lebih nyaman belajar di rumah, karena saya punya banyak waktu untuk istirahat dan memulihkan kondisi saya. Sejak saat itu saya tertarik untuk homeschooling. Kelas XI saya pindah ke Yogyakarta dan memutuskan untuk sekolah di HSPG karena waktunya fleksibel dan ada kegiatan pengembangan bakat untuk seni. Saya tertarik.

9. Apa yang dilakukan guru sebelum memulai pembelajaran?

Berdoa, mengecek kehadiran siswa, dan mereview materi pertemuan sebelumnya sembari melihat jurnal siswa.

10. Apakah guru menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan selama pembelajaran?

Iya, misalnya hari ini akan belajar materi Hukum Gerak Newton. Guru meminta siswa untuk membuka materi yang terkait.

11. Apakah pembelajaran yang dilakukan di *Homeschooling* Primagama

Yogyakarta dapat meningkatkan motivasi dalam pembelajaran fisika?

Dengan materi yang padat dan penjelasan guru yang mudah dipahami membuat saya termotivasi untuk belajar fisika lebih dari sebelumnya.

12. Media pembelajaran apa saja yang digunakan guru dalam pembelajaran?

Untuk aplikasi online, yang sering digunakan adalah Quipper. Kalau untuk praktikum kami pernah praktikum di laboratorium UNY.

13. Penilaian apa saja yang dilakukan guru selama proses pembelajaran?

Latihan soal, ulangan harian setiap selesai satu bab pelajaran, UTS dan UAS.

14. Apa yang menjadi kesulitan saudara dalam mengikuti pelaksanaan pembelajaran fisika di *Homeschooling* Primagama Yogyakarta?

Ruang kelas ketika belajar bersama anak SMP, agak terganggu karena gaduhnya.

WAWANCARA SISWA

Nama : Abel

Kelas : XI IPA Komunitas 2

Hari/Tanggal : 08 Januari 2019

1. Alasan apa yang membuat saudara memilih belajar di *Homeschooling* Primagama Yogyakarta?

Kelas X lalu saya sekolah di SMA Kolese de Britto Yogyakarta, tetapi karena kesibukan sering tampil dengan kelompok musik, saya sering bolos kelas, jadi tertinggal banyak materi di sekolah. Sekolah di HSPG waktunya sangat fleksibel, jadwalnya bisa menyesuaikan dengan kegiatan yang lain. Saya tergabung dalam kelompok musik dengan sekolah disini saya mempunyai cukup banyak waktu untuk mengembangkan bakat saya. Materi yang dipelajari simpel dan mudah dipahami.

2. Apa yang dilakukan guru sebelum memulai pembelajaran?

Berdoa, menyiapkan materi pembelajaran, mengecek kehadiran siswa.

3. Apakah guru menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan selama pembelajaran?

Iya, guru akan menjelaskan kepadasiswa apa yang akan dipelajari pada hari itu.

4. Apakah pembelajaran yang dilakukan di *Homeschooling* Primagama Yogyakarta dapat meningkatkan motivasi dalam pembelajaran fisika?

Cukup meningkatkan motivasi saya setidaknya untuk tidak membenci mata pelajaran fisika. Saya dapat memahami apa yang dijelaskan oleh guru.

5. Media pembelajaran apa saja yang digunakan guru dalam pembelajaran?

Aplikasi Quipper, buku cetak dari Erlangga, dan modul dari HSPG.

6. Penilaian apa saja yang dilakukan guru selama proses pembelajaran?

Kuis, ulangan harian, UTS dan UAS.

7. Apa yang menjadi kesulitan saudara dalam mengikuti pelaksanaan pembelajaran fisika di *Homeschooling* Primagama Yogyakarta?

Karena waktu belajar hanya 60 menit, saya sering merasa kurang. Saya memerlukan waktu lebih banyak ketika memahami materi fisika.

WAWANCARA SISWA

Nama : Agung

Kelas : XII IPA Individu

Hari/Tanggal : 08 Januari 2019

1. Alasan apa yang membuat saudara memilih belajar di *Homeschooling* Primagama Yogyakarta?

Kelas X dan XI semester 1 saya sekolah di Sekolah Taruna, Magelang. Tetapi saya merasakan senioritas yang sangat membuat saya tidak nyaman. Akhirnya saya memutuskan untuk pindah ke HSPG dimana tidak ada senioritas. Saya lebih merasa nyaman ketika belajar individu dengan guru, saya dapat memahami pelajaran dengan baik.

2. Apa yang dilakukan guru sebelum memulai pembelajaran?

Berdoa lalu menanyakan pekerjaan rumah.

3. Apakah guru menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan selama pembelajaran?

Ya, setiap akan belajar guru akan memberi tahu tentang apa yang akan dipelajari hari ini.

4. Apakah pembelajaran yang dilakukan di *Homeschooling* Primagama Yogyakarta dapat meningkatkan motivasi dalam pembelajaran fisika?

Sangat termotivasi, guru akan memulai pembelajaran ketika saya sudah siap untuk belajar. Apabila saya belum siap belajar karena perjalanan yang cukup jauh, guru akan menunggu dengan sabar.

5. Media pembelajaran apa saja yang digunakan guru dalam pembelajaran?

Aplikasi Quipper, buku Erlangga, dan Handout dari HSPG.

6. Penilaian apa saja yang dilakukan guru selama proses pembelajaran?

Pekerjaan rumah, kuis, ulangan harian, UTS dan UAS.

7. Apa yang menjadi kesulitan saudara dalam mengikuti pelaksanaan pembelajaran fisika di *Homeschooling* Primagama Yogyakarta?

Waktunya yang hanya 60 menit, seharusnya ditambah setidaknya 90 menit.

WAWANCARA SISWA

Nama : Rosita

Kelas : XII IPA Komunitas 1

Hari/Tanggal : 08 Januari 2019

- 1. Alasan apa yang membuat saudara memilih belajar di *Homeschooling* Primagama Yogyakarta?**

Karena mengikuti ayah yang ditugaskan untuk bekerja di Yogyakarta. Sebelumnya belajar di boarding school, Bogor.

- 2. Apa yang dilakukan guru sebelum memulai pembelajaran?**

Berdoa, menanyakan pekerjaan rumah, mengecek kehadiran siswa, dan menyiapkan materi.

- 3. Apakah guru menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan selama pembelajaran?**

Ya, guru menyampaikan materi untuk hari ini dan meninjau materi sebelumnya.

- 4. Apakah pembelajaran yang dilakukan di *Homeschooling* Primagama Yogyakarta dapat meningkatkan motivasi dalam pembelajaran fisika?**

Sangat membantu saya untuk tidak membenci pelajaran fisika. Saya suka mengerjakan soal latihan dari guru.

- 5. Media pembelajaran apa saja yang digunakan guru dalam pembelajaran?**

Aplikasi Quipper, buku paket Erlangga, dan modul dari HSPG.

- 6. Penilaian apa saja yang dilakukan guru selama proses pembelajaran?**

Kuis, ulangan harian, pekerjaan rumah, UTS dan UAS.

- 7. Apa yang menjadi kesulitan saudara dalam mengikuti pelaksanaan pembelajaran fisika di *Homeschooling* Primagama Yogyakarta?**

Waktunya yang hanya satu jam.



WAWANCARA SISWA

Nama : Mutia

Kelas : XII IPA Komunitas 2

Hari/Tanggal : 08 Januari 2019

- 1. Alasan apa yang membuat saudara memilih belajar di *Homeschooling* Primagama Yogyakarta?**

Bebas memilih waktu belajar, kelompok belajar, dan juga bebas memilih guru. Saya kesulitan belajar dengan guru laki-laki.

- 2. Apa yang dilakukan guru sebelum memulai pembelajaran?**

Berdoa, cek kehadiran, melihat pelajaran sebelumnya.

- 3. Apakah guru menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan selama pembelajaran?**

Iya. Setiap pertemuan guru akan menjelaskan materi yang akan dipelajari hari ini.

- 4. Apakah pembelajaran yang dilakukan di *Homeschooling* Primagama Yogyakarta dapat meningkatkan motivasi dalam pembelajaran fisika?**

Sangat termotivasi. Guru menjelaskan dengan singkat tetapi mudah dipahami, guru dengan sabar menjelaskan ulang materi yang belum dipahami. Meski hanya satu jam tetapi materi dapat dipahami dengan baik.

- 5. Media pembelajaran apa saja yang digunakan guru dalam pembelajaran?**

Aplikasi online Quipper, modul HSPG, dan buku Erlangga.

- 6. Penilaian apa saja yang dilakukan guru selama proses pembelajaran?**

Pekerjaan rumah, kuis, UTS dan UAS.

7. Apa yang menjadi kesulitan saudara dalam mengikuti pelaksanaan pembelajaran fisika di *Homeschooling* Primagama Yogyakarta?

Tidak ada. Saya sangat suka belajar di HSPG. Guru dan teman-teman juga menyenangkan.



2.3 Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Fisika di *Homeschooling*

Primagama Yogyakarta

Nama Pendidik : Amrina Rosyada

Hari/Tanggal : Senin, 22 Oktober 2018

Pengamat / Peneliti : Sumaryanti

Petunjuk Pengisian:

Tuliskan hasil pengamatan/ temuan khusus Saudara terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan.

No	Fokus Pengamatan	Deskripsi Hasil Pengamatan
1.	Interaksi pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran fisika di kelas.	Observasi pertama pada kelas XII IPA komunitas 1 yang terdiri dari dua peserta didik perempuan dan dua peserta didik laki-laki. Kelas dibuka dengan membaca doa. Pendidik menanyakan kepada peserta didik tugas yang diberikan pada pertemuan sebelumnya dan mengulas kembali materi sebelumnya mengenai Hukum Coloumb, Medan Listrik dan Potensial Listrik. Pendidik menyampaikan materi pelajaran sesuai RPP dengan menggunakan sumber belajar yaitu modul dari HSPG. Konsep fisika dijelaskan secara singkat dengan metode ceramah dan tanya jawab. Tanya jawab dimaksudkan untuk memberikan

		kesempatan peserta didik dapat berperan aktif selama kegiatan pembelajaran. Setelah materi tersampaikan dan peserta didik mampu mengikuti materi pelajaran, kemudian dilanjutkan dengan penerapan konsep pada soal latihan yang sudah disiapkan oleh pendidik dalam modul. Selama mengerjakan soal latihan, pendidik menuntun peserta didik satu per satu. Kesempatan ini digunakan oleh pendidik untuk memperhatikan peserta didik dalam memecahkan permasalahan yang ada. Tidak semua soal latihan dapat terselesaikan dikarenakan durasi belajar yang singkat, sisa soal yang belum diselesaikan kemudian dijadikan pekerjaan rumah. Proses pembelajaran berlangsung dari jam 09.05 sampai dengan 10.12 WIB.
2.	Mengamati keadaan ruang kelas yang menunjang proses pembelajaran.	Ruang pembelajaran dibagi untuk dua kelas yang hanya dibatasi oleh papan kayu. Ruangan memadai untuk jumlah 4-6 peserta didik. Tersedia banyak kursi lipat, terdapat AC dan <i>white board</i> yang menunjang bagi

		pendidik untuk menjelaskan materi dalam bentuk tulis.
3.	Penggunaan media pembelajaran, metode pembelajaran, dan sumber-sumber belajar.	Media yang digunakan oleh pendidik saat mengajar hanyalah papan tulis. Metode yang digunakan adalah metode ceramah dan tanya jawab. Sumber yang digunakan adalah modul dari HSPG.
4.	Sikap peserta didik selama proses pembelajaran di kelas berlangsung.	Peserta didik cenderung aktif selama pembelajaran berlangsung, ketika belum jelas peserta didik akan bertanya lebih dari satu kali dengan leluasa. Selama pembelajaran dan saat menyelesaikan soal latihan, peserta didik juga melakukan diskusi mengenai hal-hal yang masih berhubungan dengan pendidikan. Terdapat empat peserta didik dalam kelas ini, tiga diantaranya dapat fokus mengerjakan soal latihan sedangkan satu peserta didik kurang dapat fokus.

**Lembar Observasi Proses Pembelajaran Fisika di *Homeschooling*
Primagama Yogyakarta**

Nama Pendidik : Amrina Rosyada

Hari/Tanggal : Selasa, 23 Oktober 2018

Pengamat / Peneliti : Sumaryanti

Petunjuk Pengisian:

Tuliskan hasil pengamatan/ temuan khusus Saudara terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan.

No	Fokus Pengamatan	Deskripsi Hasil Pengamatan
1.	Interaksi pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran fisika di kelas.	Observasi kedua pada kelas individu XII IPA. Pembelajaran dimulai dengan membaca doa. Sebelum memulai pada pembelajaran, pendidik terlebih dahulu memberikan motivasi kepada peserta didik agar dapat fokus dengan baik selama pembelajaran. Pendidik mengulas kembali materi sebelumnya mengenai Bola Konduktor. Pendidik dan peserta didik melakukan diskusi tanya jawab ketika menyelesaikan soal latihan, pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mendalami materi pembelajaran dengan

		soal-soal latihan yang ada di modul HSPG, soal peserta didik dari <i>try out</i> yang diikuti di sekolah formal, dari internet dan dari buku cetak fisika karangan Marthen Kanginan. Kelas ditutup dengan doa dan pengisian jurnal pembelajaran yang dimiliki pendidik maupun peserta didik. Pembelajaran berlangsung pada jam 09.00 sampai 10.03 WIB.
2.	Mengamati keadaan ruang kelas yang menunjang proses pembelajaran.	Kelas individu berada di ruang kelas yang dibagi untuk enam kelas individu atau dengan enam peserta didik lainnya tanpa ada sekat. Pada kelas individu, satu pendidik mengajar satu peserta didik. Ruangan dengan penerangan yang baik ini terdapat tiga <i>white board</i> yang dipasang di dinding dan satu <i>white board portable</i>, ada satu buah AC dan satu kipas angin.
3.	Penggunaan media pembelajaran, metode pembelajaran, dan sumber-sumber belajar.	Peserta didik dan pendidik memanfaatkan media dan sumber belajar dengan baik. Metode pembelajaran yang digunakan adalah tanya jawab.

4.	Sikap peserta didik selama proses pembelajaran di kelas berlangsung.	Peserta didik mengikuti arahan pendidik dalam mengerjakan soal latihan. Peserta didik aktif bertanya pada materi sebelumnya mengenai Bola Konduktor dan aktif diskusi dengan pendidik untuk memahami materi. Meskipun kelas kurang kondusif karena banyaknya orang dengan mata pelajaran yang berbeda dan suara pendidik yang menjelaskan jadi tercampur dan peserta didik sering mengganggu siwa lainnya, bercanda gurau, tetapi peserta didik masih dapat menyelesaikan soal dengan baik.
----	--	--

**Lembar Observasi Proses Pembelajaran Fisika di *Homeschooling*
Primagama Yogyakarta**

Nama Pendidik : Amrina Rosyada

Hari/Tanggal : Rabu, 24 Oktober 2018

Pengamat / Peneliti : Sumaryanti

Petunjuk Pengisian:

Tuliskan hasil pengamatan/ temuan khusus Saudara terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan.

No	Fokus Pengamatan	Deskripsi Hasil Pengamatan
1.	Interaksi pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran fisika di kelas.	Observasi ketiga pada kelas XII IPA komunitas 2. Kelas terdiri dari empat peserta didik laki-laki. Setelah membuka kelas dengan berdoa, pendidik menanyakan kabar peserta didik yang pada pertemuan sebelumnya tidak mengikuti kelas fisika. Interaksi pendidik dengan peserta didik selama proses belajar mengajar dapat dikatakan aktif, suara pendidik yang lantang mampu untuk memusatkan konsentrasi peserta didik pada materi yang dijelaskan, meskipun ada suara gaduh dari kelas sebelah. Pendidik memberikan

		pertanyaan yang kemudian dapat menjadi bahan diskusi untuk peserta didik. Ketika mengerjakan soal latihan, pendidik membimbing peserta didik satu persatu. Pembelajaran fisika berlangsung pada pukul 13.00 sampai 14.02 WIB.
2.	Mengamati keadaan ruang kelas yang menunjang proses pembelajaran.	Ruang kelas yang digunakan memadai untuk 4-6 peserta didik, memiliki penerangan yang cukup, ber-AC, terdapat <i>white board</i> untuk mendukung pendidik dalam menjelaskan materi fisika secara maksimal.
3.	Penggunaan media pembelajaran, metode pembelajaran, dan sumber-sumber belajar.	Sumber yang digunakan adalah modul HSPG dan buku fisikakarangan Marthen Kanginan.
4.	Sikap peserta didik selama proses pembelajaran di kelas berlangsung.	Keempat peserta didik saling berpendapat dan tidak sungkan untuk bertanya berulang kali ketika belum mampu memahami materi maupun saat mengerjakan soal latihan. Meskipun terganggu oleh suara gaduh dari kelas

		sebelah, konsentrasi peserta didik dapat terfokus pada pembelajaran.
--	--	--



Lembar Observasi Proses Pembelajaran Fisika di *Homeschooling*

Primagama Yogyakarta

Nama Pendidik : Amrina Rosyada

Hari/Tanggal : Selasa, 30 Oktober 2018

Pengamat / Peneliti : Sumaryanti

Petunjuk Pengisian:

Tuliskan hasil pengamatan/ temuan khusus Saudara terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan.

No	Fokus Pengamatan	Deskripsi Hasil Pengamatan
1.	Interaksi pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran fisika di kelas.	Observasi keempat dilakukan di kelas XI IPA komunitas 2 yang terdiri dari enam peserta didik laki-laki. Pendidik membuka kelas dengan membaca doa dilanjutkan presensi peserta didik. Pendidik menyampaikan materi Asas Bernoulli dengan menggunakan <i>e-learning</i>. Metode yang digunakan pendidik adalah ceramah dan tanya jawab. Pendidik menjelaskan materi pelajaran dengan berusaha melibatkan peserta didik dalam pembelajaran. Setelah materi tersampaikan dan peserta didik mampu mengikuti materi pelajaran, tutor memberikan latihan soal yang ada pada <i>e-learning</i>, kegiatan ini

		peserta didik diberi kesempatan untuk memecahkan masalah yang ada secara individu dengan memperhatikan karakteristik peserta didik. Proses pembelajaran berlangsung dari pukul 10.30 sampai 11.30 WIB.
2.	Mengamati keadaan ruang kelas yang menunjang proses pembelajaran.	Kondisi ruang kelas lebar memanjang, ruangan dibagi untuk tiga kelas tanpa sekat. Belajar dengan posisi duduk memutari meja. Ruangan memiliki penerangan yang baik, AC, ada dua kipas angin di dinding, <i>white board</i> dengan kondisi bagus.
3.	Penggunaan media pembelajaran, metode pembelajaran, dan sumber-sumber belajar.	Penggunaan sumber belajar <i>e-learning</i> dengan aplikasi <i>Quipper</i> dan penyampaian materi secara ceramah membantu peserta didik memahami materi lebih baik.
4.	Sikap peserta didik selama proses pembelajaran di kelas berlangsung.	Peserta didik cenderung pasif dan mengikuti apa yang diberikan oleh pendidik. Peserta didik tetap dapat fokus dalam memahami materi maupun mengerjakan soal latihan meski berada di antara dua kelas lain. Dua peserta didik datang setelah 18 menit kelas

		dimulai, kedua peserta didik terlambat karena ada kendala dalam perjalanan. Peserta didik mengakses <i>e-learning</i> dengan ponselnya, meskipun begitu pendidik tidak membatasi penggunaan ponsel dalam pembelajaran karena dapat digunakan untuk <i>browsing</i> materi dan diperbolehkan untuk menggunakan kalkulator.
--	--	--

Lembar Observasi Proses Pembelajaran Fisika di *Homeschooling*

Primagama Yogyakarta

Nama Pendidik : Amrina Rosyada

Hari/Tanggal : Senin, 12 November 2018

Pengamat / Peneliti : Sumaryanti

Petunjuk Pengisian:

Tuliskan hasil pengamatan/ temuan khusus Saudara terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan.

No	Fokus Pengamatan	Deskripsi Hasil Pengamatan
1.	Interaksi pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran fisika di kelas.	Observasi pada kelas XII IPA individu daring. Pendidik menayakan materi mengenai materi hukum Coulomb pada pertemuan sebelumnya. Materi yang disampaikan selanjutnya adalah mengaplikasikan hukum Coulomb dan Gauss untuk mencari medan listrik bagi distribusi muatan kontinyu. Pendidik mengajar dengan metode ceramah. Interaksi pendidik dan peserta didik santai, belajar sembari bercanda. Untuk menguatkan pemahaman konsep peserta didik pendidik melakukan demonstrasi dengan benda di sekitar meja pendidik.

		Diakhir pembelajaran pendidik memberikan tugas atau pekerjaan rumah. Proses pembelajaran dilakukan pada pukul 08.04 sampai 09.10 WIB.
2.	Mengamati keadaan ruang kelas yang menunjang proses pembelajaran.	Pembelajaran dilakukan di ruang pendidik. Pendidik dan peserta didik menggunakan aplikasi <i>skype</i>. Pada waktu yang sama ada juga pendidik yang melakukan pengajaran dengan <i>skype</i>. Selama pembelajaran terjadi tiga kali gangguan pada koneksi internet, sehingga pembelajaran terhenti beberapa saat.
3.	Penggunaan media pembelajaran, metode pembelajaran, dan sumber-sumber belajar.	Sumber belajar yang digunakan adalah modul belajar dari HSPG yang dalam bentuk <i>soft file</i> .
4.	Sikap peserta didik selama proses pembelajaran di kelas berlangsung.	Peserta didik secara kondusif mengikuti dan memperhatikan penjelasan dari pendidik. Peserta didik juga mengerjakan soal latihan yang diberikan, pada kegiatan ini peserta didik aktif dalam bertanya.

2.4 DOKUMENTASI PEMBELAJARAN FISIKA DI *HOMESCHOOLING PRIMAGAMA* YOGYAKARTA



SURAT KETERANGAN VALIDASI PEDOMAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Trisanti, M. Pd.
 Instansi : PLS FIP UNY
 Alamat Instansi : Jl Colombo No. 1 Yogyakarta
 Bidang Keahlian : Pendidikan dan Pelatihan

Menyatakan bahwa saya telah melakukan validasi dan memberikan masukan untuk pedoman wawancara penelitian yang dibuat oleh:

Nama : Sumaryanti
 NIM : 12690013
 Program Studi : Pendidikan Fisika
 Fakultas : Sains dan Teknologi

Berdasarkan pertimbangan, maka pedoman wawancara penelitian ini:

Tidak Valid (TV)	
Valid dengan Revisi (VDR)	✓
Valid Tanpa Revisi (VTR)	

Harapan saya, semoga hasil validasi ini dapat ditindak lanjuti sebagaimana mestinya, guna menyempurnakan penelitian mahasiswa yang bersangkutan.

Yogyakarta, 1 Oktober 2018

Validator



(.....Trisanti.....)

NIP. 198907082014042001

SURAT KETERANGAN VALIDASI PEDOMAN OBSERVASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Trisnanti, M.Pd.
 Instansi : PLS FIP UNT
 Alamat Instansi : Jl. Colombo No. 1 Yogyakarta
 Bidang Keahlian : Pendidikan dan Pelatihan

Menyatakan bahwa saya telah melakukan validasi dan memberikan masukan untuk pedoman observasi penelitian yang dibuat oleh:

Nama : Sumaryanti
 NIM : 12690013
 Program Studi : Pendidikan Fisika
 Fakultas : Sains dan Teknologi

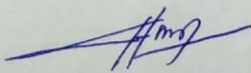
Berdasarkan pertimbangan, maka pedoman wawancara penelitian ini:

Tidak Valid (TV)	
Valid dengan Revisi (VDR)	
Valid Tanpa Revisi (VTR)	✓

Harapan saya, semoga hasil validasi ini dapat ditindak lanjuti sebagaimana mestinya, guna menyempurnakan penelitian mahasiswa yang bersangkutan.

Yogyakarta, 1 Oktober 2018

Validator


 (..... Trisnanti)

NIP. 198907082014042001

CURRICULUM VITAE

Data Pribadi

Nama Lengkap SUMARYANTI
Tempat, Tanggal Lahir Sleman, 22 Agustus 1993
Jenis Kelamin Perempuan
Status Belum Kawin
Tinggi Badan 156 cm
Berat Badan 50 kg



Kewarganegaraan Indonesia
Agama Islam
Alamat Dowangan 03/16, Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55293
Telepon 0895392506981
Surel sumaryantisumma@gmail.com

Pendidikan

FORMAL

2012 – 2019 • UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
 Jurusan • Pendidikan Fisika

NON FORMAL

2011 • IMDIKOM YOGYAKARTA
 Kursus komputer hardware dan software

Pengalaman

Citra Bagus Grup • 2013 - 2015

Sebagai Staff Pengajar MIPA - Sebuah bimbingan belajar untuk jenjang SD, SMP, dan SMA.

VTIC Foundation • Agustus 2016

Sebagai Relawan Pengajar – NGO yang bergerak di bidang pendidikan untuk anak Pekerja Migran Indonesia (PMI) di Sarawak, Malaysia.

VTIC Foundation • Agustus 2018

Sebagai Relawan Pengajar – NGO yang bergerak di bidang pendidikan untuk anak Pekerja Migran Indonesia (PMI) di Sarawak, Malaysia.

VTIC Foundation • 2018-2019

Sebagai PIC program VTIC For School – NGO yang bergerak di bidang pendidikan untuk anak Pekerja Migran Indonesia (PMI) di Sarawak, Malaysia.

Robotica Club • 2013-2014

Sebagai Bendahara – Studi Club Prodi Pendidikan Fisika.

Multimedia Education Club • 2014-2015

Sebagai Bendahara – Studi Club Prodi Pendidikan Fisika.

Kemampuan

MS Office Word
 MS Office Exel
 MS Power Point

★★★★★
 ★★★★☆
 ★★★★☆

Bahasa Indonesia
 Bahasa Inggris
 Internet

★★★★★
 ★★★★☆
 ★★★★★